

PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI  
KREATIF SISWA-SISWI MA SRIWIJAYA

Pipit Afifah, Moh. Abdur Rahman Wahid, Kartika Eka Putri

[Afifahpipit091@Gmail.Com](mailto:Afifahpipit091@Gmail.Com)

STAI Darussalam Lampung

### Abstrak

Kelasterian lingkungan merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat. Perubahan lingkungan juga dapat mempengaruhi beberapa aspek kehidupan, perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup dapat menjadi penyebab terjadinya lingkungan kurang berfungsi. Oleh karena itu, masyarakat dituntut untuk menjaga atau memelihara kelestarian. Tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah . Mendeskripsikan bentuk kegiatan pengelolaan sampah Organik Dan anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang pada Siswa-Siswi MA Sriwijaya. Target khusus untuk memberikan mampu mengolah bahan bekas atau sampah menjadi bahan produk yang lebih kreatif dan meningkatkan ekonomi dan mampu membuka peluang lapangan kerja. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode service learning. Hasil dari pelatihan ini siswa dapat mendaur ulang sampah dan dijadikan produk yang lebih kreatif. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi atau memanfaatkan limbah sampah.

**Kata Kunci:** *Daur Ulang, Sampah, Ekonomi Kreatif*

### Abstract

*Environmental classification is an effort to protect and maintain the environment so that it continues to function to maintain the survival of society. Environmental changes can also affect several aspects of life, changes that occur in the environment can be the cause of a less functional environment. Therefore, society is required to maintain or maintain sustainability. The aim of this Community Service (PKM) program is . Describe forms of organic and inorganic waste management activities into various recycling creations for MA Sriwijaya students. The specific target is to provide the ability to process used or waste materials into more creative product materials and improve the economy and be able to open up employment opportunities. The method used in this service is the service learning method. As a result of this training, students can recycle waste and turn it into more creative products. Apart from that, this activity can reduce or utilize waste.*

**Keyword:** *Recycling, Wate, Creative Economy*

## A. Pendahuluan

Kelasterian lingkungan merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat. Perubahan lingkungan juga dapat mempengaruhi beberapa aspek kehidupan, perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup dapat menjadi penyebab terjadinya lingkungan kurang berfungsi. Oleh karena itu, masyarakat dituntut untuk menjaga atau memelihara kelestarian. Sebagaimana sampah menjadi masalah jika tidak ditangani dengan baik.<sup>1</sup> Siswa MA Sriwijaya setiap hari mampu menampung sampah, termasuk sampah plastik. Hal ini sesuai dengan definisi sampah adalah bahan yang terbuang. Sebagaimana pengelolaan sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam yang berbentuk padat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampah adalah bahan atau benda yang sudah tidak terpakai atau sisa yang tidak diinginkan atau sampah adalah benda-benda yang sudah tidak terpakai oleh makhluk hidup dan menjadi benda buangan dari kegiatan masyarakat sehari-hari, kegiatan industri maupun kegiatan rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakatnya yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk.

## B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan ide pikiran dan meningkatkan kesadaran siswa-siswi MA Sriwijaya tentang pentingnya pengelolaan sampah atau daur ulang sampah menjadi aneka kreasi oleh siswa-siswi. Pada dasarnya produksi sampah semakin hari semakin meningkat. Untuk meminimalisir keberadaan sampah diperlukan proses daur ulang, terutama sampah anorganik. Sampah merupakan salah satu yang menyebabkan permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian serius untuk menanganinya. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada 25 konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Sumber sampah terbanyak adalah yang berasal dari pemukiman, komposisinya berupa 75% terdiri dari

<sup>1</sup> Shani, R. 2020. *Jepara Hasilkan 1300 ton Sampah per Hari*. <https://www.medcom.id/nasional/daerah/Dkq72znN-jepara-hasilkan-1-300-ton-sampah-perhari>.

sampah organik dan sisanya adalah sampah anorganik. Sampah organik telah banyak dijadikan sebagai bahan kompos dan biogas. Untuk sampah anorganik masih minim pengolahannya. Sampah anorganik sangat sulit untuk didegradasi oleh alam, sampah anorganik yang banyak dijumpai adalah jenis plastic khususnya botol plastik (Putra dkk, 2010).

Banyak jenis minuman yang dikemas dalam bentuk botol plastik, yang akhirnya botol plastik tersebut dibuang sebagai sampah. Plastik bukanlah material yang sempurna, plastik juga memiliki kelemahan yang cukup fatal dilihat dari sisi lingkungan yaitu hampir separuh jenis plastik yang dihasilkan oleh industri tidak dapat terurai dengan mudahnya di alam. Ada beberapa jenis plastik yang tidak bisa dilebur atau dihancurkan, sehingga plastik yang tidak dapat dilebur tersebut akan dibuang dan menumpuk menjadi gunung sampah yang akan terus bertambah seiring bertambahnya pemakaian. Lambat laun sampah plastik yang tidak dapat dilebur atau dihancurkan tersebut akan menjadi limbah yang apabila dibiarkan akan menjadi polusi bagi lingkungan (Sofiana, 2010). Sampah rumah tangga khususnya sampah anorganik merupakan masalah tersendiri karena sampah jenis ini sulit didegradasi. Permasalahan 26 tersebut dapat teratasi dengan adanya kegiatan mendaur ulang sampah menjadi aneka kreasi kerajinan yang bernilai ekonomi kreatif, dan membawa dampak positif terhadap lingkungan.

## **1. Kajian Teori**

### **a. Daur Ulang Sampah**

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. 3 Daur ulang juga bisa diartikan sebagai penggunaan kembali material atau barang yang sudah tidak digunakan dalam bentuk lain. Pengertian Sampah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya seperti kotoran daun, kertas.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> <https://Wikipedia bahasa indonesia, esiklopedia bebas -daur-ulang.htm/> diakses tanggal 7 November 2023

## **b. Manfaat Daur Ulang Sampah**

1. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan karena penumpukan sampah semakin berkurang.
2. Meminimalkan risiko penyebaran penyakit akibat mikroorganisme yang terkandung dalam sampah organik.
3. Meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat karena aktivitas perekonomian berlangsung lancar. Produk-produk hasil daur ulang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat dijual kembali dan pabrik daur ulang kemasan dapat menyerap banyak tenaga kerja
4. Daur ulang sampah bisa menurunkan emisi gas rumah kaca. Hal ini karena proses pembakaran sampah dan aktivitas industri akan mengeluarkan karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan Metana yang bisa terperangkap di atmosfer. Gas ini akan terperangkap di atmosfer dan membuat suhu menjadi lebih panas.

## **c. Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan pengembangan ekonomi yang berdasarkan keterampilan, kreatifitas dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis, sehingga menitikberatkan pada pengembangan ide dalam menghasilkan nilai.

## **2. Metode Pengabdian**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode *service learning*, yakni tim pendamping (Dosen STAI Darrusalam Lampung) melakukan kunjungan ke Sekolah MA Sriwijaya untuk menjelaskan tentang pendampingan yang akan diberikan dan akan menyampaikan materi dan praktek selama dua kali pertemuan dan peretemuan pertama dilaksanakan tanggal 18 november 2023 dan pertemuan kedua 19 november 2023. Adapun beberapa materi dampingan ang disampaikan antara lain: penjelasan tentang daur ulang sampah untuk meningkatkan ekonomi kreatif siswa-siswi MA Sriwijaya.

## **3. Hasil pengabdian**

Hasil dari pengabdian ini sangat memungkinkan para siswa dapat mendaur

ulang sampah dan dijadikan produk yang lebih kreatif. Selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi limbah sampah yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Program pengabdian masyarakat harus dapat dirasakan manfaatnya bagi siswa dan guru atau masyarakat, dalam kegiatan pengabdian masyarakat bagi siswa MA Sriwijaya tidak hanya sekedar memberikan pelatihan dalam pembuatan produk berbasis bahan bekas atau dari daur ulang sampah. Namun, tim pendamping juga memberikan pengarahan tentang bagaimana cara mempromosikan hasil produk yang siswa buat. Adapun kendala yang dihadapi selama pengabdian yakni minimnya pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kreativitas siswa MA Sriwijaya dalam mendaur ulang sampah yang ada di lingkungan sekitar menjadi produk.

#### **4. Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan ide pikiran dan meningkatkan kesadaran siswa-siswi MA Sriwijaya tentang pentingnya pengelolaan sampah atau daur ulang sampah menjadi aneka kreasi oleh siswa-siswi. Pada dasarnya produksi sampah semakin hari semakin meningkat. Untuk meminimalisir keberadaan sampah diperlukan proses daur ulang, terutama sampah anorganik. Sampah merupakan salah satu yang menyebabkan permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian serius untuk menanganinya.

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada 25 konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Sumber sampah terbanyak adalah yang berasal dari pemukiman, komposisinya berupa 75% terdiri dari sampah organik dan sisanya adalah sampah anorganik. Sampah organik telah banyak dijadikan sebagai bahan kompos dan biogas. Untuk sampah anorganik masih minim pengolahannya. Sampah anorganik sangat sulit untuk didegradasi oleh alam, sampah anorganik yang banyak dijumpai adalah jenis plastic khususnya botol plastik (Putra dkk, 2010). Banyak jenis minuman yang dikemas dalam bentuk botol plastik, yang akhirnya botol plastik tersebut dibuang sebagai sampah. Plastik bukanlah material

yang sempurna, plastik juga memiliki kelemahan yang cukup fatal dilihat dari sisi lingkungan yaitu hampir separuh jenis plastik yang dihasilkan oleh industri tidak dapat terurai dengan mudahnya di alam. Ada beberapa jenis plastik yang tidak bisa dilebur atau dihancurkan, sehingga plastik yang tidak dapat dilebur tersebut akan dibuang dan menumpuk menjadi gunung sampah yang akan terus bertambah seiring bertambahnya pemakaian. Lambat laun sampah plastik yang tidak dapat dilebur atau dihancurkan tersebut akan menjadi limbah yang apabila dibiarkan akan menjadi polusi bagi lingkungan (Sofiana, 2010). Sampah rumah tangga khususnya sampah anorganik merupakan masalah tersendiri karena sampah jenis ini sulit didegradasi. Permasalahan tersebut dapat teratasi dengan adanya kegiatan mendaur ulang sampah menjadi aneka kreasi kerajinan yang bernilai ekonomi kreatif, dan membawa dampak positif terhadap lingkungan.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Pendampingan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yang menghasilkan produk yang kreatif, produk yang dihasilkan dapat diperjualbelikan dan dapat dijadikan pameran di Bazar Sekolah MA Sriwijaya, siswa-siswi MA Sriwijaya mengetahui bagaimana cara memanfaatkan sampah dijadikan kerajinan yang kreatif.

### DAFTAR PUSTAKA

Asteria, D. 2016. *Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya*. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 129-135. <https://doi.org/10.22146/jml.18783>

<http://jenis-jenis-limbah-dan-daur-ulang.html>// diakses tanggal 7 November 2023

[https://id.wikipedia.org/wiki/daur\\_ulang](https://id.wikipedia.org/wiki/daur_ulang)// diakses tanggal 7 November 2023

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1255.

Shani, R. 2020. *Jepara Hasilkan 1300 ton Sampah per Hari.*  
<https://www.medcom.id/nasional/daerah/Dkq72znN-jepara-hasilkan-1-300-ton-sampah-perhari>.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).